

DAMPAK POSITIF DIGITALISASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Defitria Gultom¹, Gabriel Stefanus Pangapul Hutabarat², Muhamad Dirgantara³, Rangga Pratama⁴, Ayuning Hidayah⁵

Universitas Pattimura^{1,3,4}

Universitas Sam Ratulangi²

Universitas Jenderal Soedirman⁵

Coessponding email: gabrielhutabarat16@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi melahirkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan ditandai adanya teknologi yang membantu bisnis dan transaksi perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif digitalisasi terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa deskripsi kata-kata. Penulis menggunakan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia termasuk perekonomian. Perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi telah memainkan peran integral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Tinjauan infrastruktur digitalisasi Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah sedang membangun infrastruktur digital untuk mendukung transformasi digital di Indonesia. Hasil dari perkembangan tersebut berupa kemajuan teknologi dan digitalisasi yang mendatangkan ekonomi digital yang ditandai dengan tingginya perkembangan bisnis dan transaksi perdagangan berbasis teknologi. Rp714,4 triliun dengan tumbuh 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Digitalisasi, Perkembangan, Dampak, Ekonomi Digital.

ABSTRACT

The development of digitalization has had a positive impact on economic growth in Indonesia, where technology has helped business and trade transactions. This study aims to analyze the positive impact of digitalization on the Indonesian economy. This research uses a qualitative approach in the form of a description of words. The author used desk research. The results show that digitalization has changed many aspects of Indonesian life including the economy. The development of technology and information and communication has played an integral role in improving the country's economic growth. A review of Indonesia's digitalization infrastructure shows that the government is building digital infrastructure to support digital transformation in Indonesia. The result of these developments in the form of technological advances and digitalization has brought about a digital economy characterized by the high development of technology-based businesses and trade transactions. Rp714.4 trillion with 27.6% growth compared to the previous year.

Keywords: Digitalization, Development, Impact, Digital Economy.

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi merupakan transformasi proses bisnis, aktivitas, dan model operasional ke dalam bentuk digital. Dengan adanya digitalisasi, banyak aspek kehidupan manusia menjadi lebih efisien, terhubung, dan otomatisasi. Hal ini memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, peningkatan produktivitas, dan inovasi yang lebih baik. Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran kunci dalam mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia, digitalisasi menjadi pendorong utama di era digital ini. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan industri di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam proses berproduksi, berinteraksi dengan pasar global, dan berinovasi. Digitalisasi memberikan dampak positif untuk membuka ruang atau peluang bagi pelaku ekonomi di Indonesia, baik perusahaan makro maupun perusahaan kecil dan menengah dalam meningkatkan efisiensi, akses pasar dan daya saing.

Kemajuan teknologi dan digitalisasi yang berkembang pesat ini mendatangkan ekonomi digital yang ditandai dengan tingginya perkembangan bisnis dan transaksi perdagangan berbasis teknologi. Pada tahun 2022, nilai ekonomi di Indonesia mencapai Rp714,4 triliun dengan tumbuh 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini didorong oleh peningkatan penggunaan penetrasi internet, perangkat digital, dan pembuatan inovasi di berbagai sektor ekonomi (Fazli Abdillah, 2024).

Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia adalah agar ekonomi digital negara mencapai Rp1.700 triliun pada tahun 2025. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah menyusun berbagai kebijakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Di antaranya adalah kemajuan infrastruktur digital, seperti internet, pusat data, dan sistem pembayaran digital. Pengelompokan regulasi yang membuktikan industri digital. Masyarakat umum meningkatkan literasi dan literasi digital.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa deskripsi kata-kata. Penelitian kualitatif deskriptif fokus pada pemahaman yang mendalam dan rinci terhadap suatu fenomena yang diteliti, tanpa memperhatikan sejauh mana fenomena tersebut dapat digeneralisasi ke populasi lain. Penelitian kepustakaan digunakan oleh penulis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi dari buku, temuan penelitian dari jurnal, dan ringkasan dari internet yang berkaitan dengan fakta dan informasi terkait.

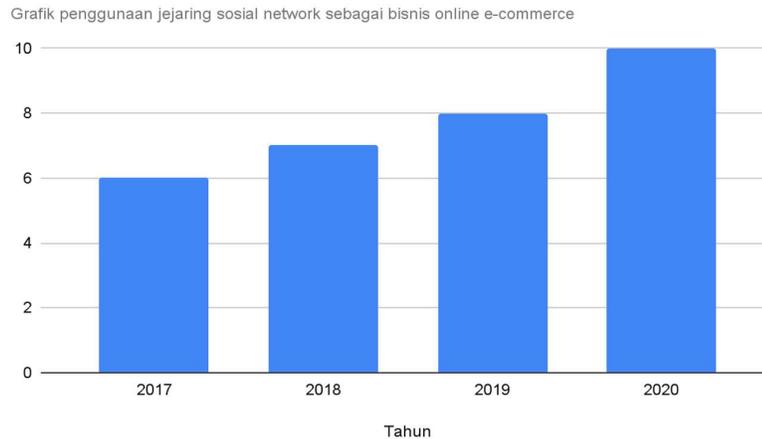
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia termasuk perekonomian. Perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi telah memainkan peran integral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Tinjauan infrastruktur digitalisasi Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah sedang membangun infrastruktur digital untuk mendukung transformasi digital di Indonesia. berikut digitalisasi yang mempengaruhi perekonomian Indonesia yaitu:

E-commerce

E-commerce merupakan salah satu revolusi komersil yang dimulai dengan beberapa iklan portal web pada tahun 1995 dan terus berkembang hingga sampai resesi pada tahun 2008 - 2009 dimana perusahaan tetap stabil dalam hal pendapatannya. Pada tahun 2012 dan seterusnya, penggunaan internet secara komersial akan meningkat dan semakin banyak industri yang akan berubah, industri perdagangan elektronik, transformasi (reservasi travel), musik dan hiburan, berita, aplikasi, pendidikan dan keuangan.

E-commerce telah menaikkan angka pembelian di negara maju maupun di negara berkembang seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Pakistan (Bhatti *et.al*, 2020) termasuk di Indonesia juga ikut mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan (Sudaryono *et al.*, 2020). Berikut adalah grafik pengguna jejaring sosial *network* sebagai bisnis *online e-commerce* dari tahun 2017 - 2020.



Gambar 1. Grafik penggunaan jejaring sosial network sebagai bisnis online e-commerce
Sumber: Sudaryono et al. (2020)

Gambar 1 dapat dilihat bahwa tiap tahun pengguna jejaring sosial *network* dengan berbasis bisnis *online e-commerce* semakin terus meningkat dan berkembang. hal ini tersebut banyak para pelaku bisnis memanfaatkan internet untuk melakukan setiap bisnisnya.

Peran *E-commerce* Terhadap Perekonomian Indonesia Pada Masa Covid-19

Penyebaran covid-19 di Indonesia mulai tersebar pada tanggal 11 Maret tahun 2020. Pembatasan atau biasanya disebut dengan *lockdown* yang diterapkan di beberapa negara telah berdampak pada banyak bisnis dan perekonomian baik lokal maupun global dan Indonesia juga menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan hal ini menyebabkan banyak perubahan kebiasaan bertransaksi masyarakat. Dimana sebelum adanya pandemi covid-19, transaksi dilakukan secara konvensional, kemudian beralih ke internet dan perdagangan elektronik (*e-commerce*).

Peran *e-commerce* pada perekonomian di Indonesia yaitu

1. Peran *e-commerce* bagi pelaku bisnis

- a. *E-commerce* adalah solusi bagi bisnis offline yang ingin meningkatkan penjualan dan keuntungan tanpa melanggar protokol kesehatan. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah memasuki pasar online untuk melakukan bisnis.
- b. Meningkatkan pemasaran jangkauan.
- c. Banyak calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan *e-commerce*.

2. Peran e-commerce bagi konsumen

- a. Transaksi dapat lebih mudah dengan memiliki manfaat lain seperti efisien tenaga, waktu dan transportasi.
- b. *Work from home* menjadi lumrah.
- c. Teknologi selalu dikembangkan untuk membantu konsumen. Menurut Nielsen, kemajuan teknologi akan terus maju demi memenuhi kebutuhan e-commerce. Penduduk menjadi semakin bergantung pada teknologi, baik itu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari melalui perdagangan online atau memperoleh informasi tentang COVID-19. Pelanggan semakin memuji layanan dan produk online. Bisnis semakin memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan klien, bahkan setelah krisis berlalu. (www.sirclo.com, Maret 2020).

3. Peran e-commerce bagi pemerintah

- a. Penerimaan dari sektor Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
Setelah menyalurkan bantuan dan insentif yang bertujuan untuk membantu usaha-usaha yang terdampak pandemi covid-19 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang, Pemerintah mengantisipasi adanya penurunan pendapatan pajak sebesar 10% tahun 2020. Sesuai dengan Perppu Nomor 1 Tahun 2020 yang berakhir pada 31 Maret 2020, 10% keuntungan akan disalurkan kepada barang dan jasa yang dijual melalui platform perdagangan elektronik luar negeri yang tidak hadir secara fisik di Indonesia, antara lain online banking, media streaming, e-learning, cloud computing, dan aplikasi. (Perppu No.1, 2020).

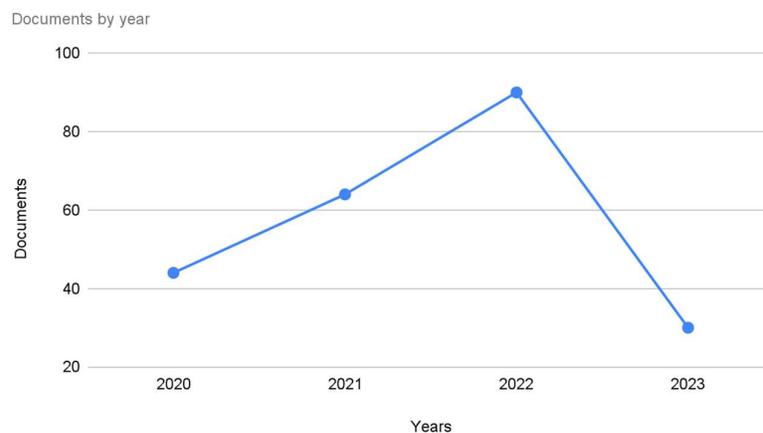
Hubungan variabel nilai Transaksi E-commerce dan Pertumbuhan Ekonomi

Nilai transaksi *e-commerce* memiliki efek yang signifikan dan positif dalam jangka pendek. Dengan adanya kemajuan teknologi dalam perdagangan, menjadi lebih mudah bagi pelaku bisnis untuk menjual barang mereka ke lebih banyak orang. Semakin banyak produsen *e-commerce* yang bertindak sebagai produsen, semakin banyak barang dan jasa yang diperdagangkan secara *online*, sehingga potensi transaksi semakin besar. Berbeda dengan jangka pendek, nilai transaksi *e-commerce* dalam jangka panjang memiliki efek yang signif dan negatif. Peningkatan nilai transaksi *e-commerce* akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Karena peningkatan pasar elektronik seiring dengan peningkatan

kasus penipuan dan *cyber* di *e-commerce*, konsumen dapat meninggalkan *e-commerce* dalam jangka panjang.

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence merupakan perangkat lunak yang dirancang meniru kecerdasan manusia dari segala kemampuan kritis, membuat keputusan, dan menaikkan produktivitas, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat lebih mudah. Di bawah ini merupakan grafik yang menggambarkan *database* Scopus atau WOS selama periode tertentu.



Gambar 2. Penelitian Berdasar Tahun

Berdasarkan *database* Scopus, jumlah publikasi tahunan akan meningkat secara signifikan antara tahun 2020 hingga 2023. Gambar 2 menunjukkan 90 artikel tentang *artificial intelligence*. Pada awalnya publikasi ini kurang menarik perhatian penulis. Namun mulai tahun 2020 trennya mulai meningkat dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena ada 2 peristiwa besar di dunia yang mengubah segalanya, yang pertama adalah munculnya pandemi covid-19 yang mengharuskan semua orang untuk bertindak melalui sistem *online*. kedua adalah karena dampak pandemi covid-19 yang masih berlanjut, dimana minat dan investasi terhadap teknologi *artificial intelligence* meningkat: pada tahun 2021, semakin banyak perusahaan dan pemerintah yang berinvestasi dalam pengembangan yang akan meningkatkan minat terhadap teknologi *artificial intelligence*.

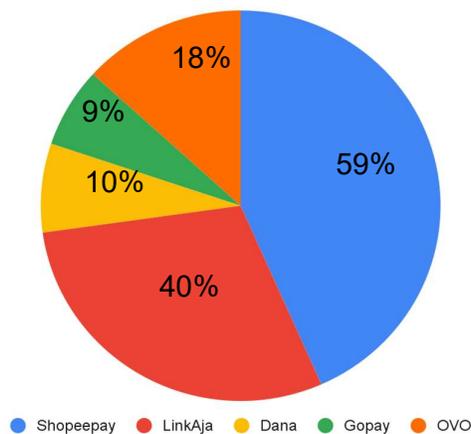
Penggunaan teknologi dalam perekonomian memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan indonesia. teknologi *artificial intelligence* memungkinkan bisnis dapat

meningkatkan promosi. Kecerdasan buatan sering digunakan dalam solusi layanan pelanggan untuk menangani berbagai tugas, termasuk menjawab pertanyaan pelanggan dan mencocokkannya dengan barang keuangan yang sesuai. Selain itu, jika terjadi pelanggaran, agen virtual dapat dihubungi dengan dua cara dengan klien. Pengguna memiliki kemampuan untuk mengajukan pertanyaan secara diam-diam kepada agen virtual dan membuat keputusan atau membatalkan pesanan secara instan sambil memberikan informasi. (Diantika & Firmanto, 2019).

E-Wallet

E-wallet merupakan digital dalam bentuk aplikasi di *smartphone* dengan layanan yang menyimpan data dan metode pembayaran secara elektronik atau sebagai pembayaran non tunai. adanya dompet digital atau disebut *e-wallet*, merupakan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat.

E-wallet mempengaruhi transaksi digital pasca covid-19, dimana kemajuan teknologi membuat segalanya lebih mudah dan berguna. Berkat kemajuan teknis di bidang inovasi keuangan, khususnya penemuan dompet elektronik (*e-wallet*), kini pengguna dapat melakukan transaksi *online* hanya dengan ponselnya. Pengguna *e-wallet* dapat menyimpan dana untuk melakukan transaksi keuangan baik *online* maupun *offline*.



Gambar 3. E-wallet yang Paling Membantu dan Mmepermudah Masyarakat Indonesia di Tahun 2020
 Sumber : Rajasa (2021)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Digitalisasi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia termasuk perekonomian. Perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi telah memainkan peran integral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.
2. Kemajuan teknologi dan digitalisasi yang berkembang pesat ini mendatangkan ekonomi digital yang ditandai dengan tingginya perkembangan bisnis dan transaksi perdagangan berbasis teknologi Rp714,4 triliun dengan tumbuh 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya.
3. Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran kunci dalam mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Saran

1. Pemerintah perlu mendalami dengan lebih lanjut mengenai dampak digitalisasi pada perekonomian negara, dan lebih memperluas infrastruktur digital untuk memastikan bahwa seluruh wilayah di Indonesia memiliki akses internet yang cepat dan terjangkau, sehingga lebih banyak orang yang dapat mengakses peluang ekonomi digital.
2. Pemerintah dapat menginvestasi dalam sektor pendidikan dan pelatihan keterampilan digital, karena sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja Indonesia menghadapi perubahan dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.
3. Dapat membuat regulasi yang mampu memfasilitasi inovasi teknologi dan investasi di sektor digital, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memungkinkan perusahaan lokal bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, *27-35 (1)*. 2(1), 27–35.
- Ayu, S., & Lahmi, A. (2020). Peran e-commerce terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 114. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10994100>
- Bidin A. (2017). Mendorong Penerapan Digitalisasi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Indonesia, *4(1)*, 9–15.
- Kumala, S. L. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i2.190>
- Kusuma, A. R., Syarief, R., Sukmawati, A., & Ekananta, A. (2024). Factors influencing the digital transformation of sales organizations in Indonesia. *Heliyon*, 10(5), e27017. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27017>
- Rachmadana, S. L., Alkusuma Putra, S. A., & Dfinubun, Y. (2022). Dampak Artificial Intelligence Terhadap Perekonomian. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3837>
- Rangkuty, D. M. (2021). PROSIDING Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkatkan di Indonesia? *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 01(01), 2021.
- Rohmawati, A., Bhayangkara, U., Raya, J., Kuntadi, C., Pramukty, R., Raya Perjuangan, J., Utara, B., Bekasi, K., & Barat, J. (2023). Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. *Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 206–219. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i3.1002>
- Uddin, M. R. (2024). The role of the digital economy in Bangladesh's economic development. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 3(1), 100054. <https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100054>
- Zhang, J., Zhao, W., Cheng, B., Li, A., Wang, Y., Yang, N., & Tian, Y. (2022). The Impact of Digital Economy on the Economic Growth and the Development Strategies in the post-COVID-

19 Era: Evidence From Countries Along the “Belt and Road.” *Frontiers in Public Health*, 10(May), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.856142>